

**Upaya Komunikasi Bhabinkamtibmas Kelurahan Limau Manis Kota
Padang dalam Pembinaan Peraturan Lalu Lintas di SMA Negeri 15 Padang**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya komunikasi yang dilakukan oleh Bhabinkamtibmas Kelurahan Limau Manis Kota Padang dalam pembinaan peraturan lalu lintas di SMA Negeri 15 Padang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memahami cara-cara yang dilakukan oleh Bhabinkamtibmas dalam upaya pembinaan peraturan lalu lintas pada pelajar. Permasalahan lalu lintas ini turut diisi oleh pelajar-pelajar SMA yang berusia dibawah 17 tahun yang pada dasarnya tidak memiliki SIM sebagai syarat diperbolehkan untuk mengendarai sepeda motor. Kemudian teori yang akan digunakan adalah Teori Kampanye Komunikasi Model Komponensial Kampanye. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bhabinkamtibmas Limau Manis menerapkan tiga upaya dalam pembinaan peraturan lalu lintas, yaitu preventif (mencegah), persuasif (membujuk), dan represif (menekan). Selama pembinaan di SMA Negeri 15 Padang, Bhabinkamtibmas Limau Manis menyampaikan pesan-pesan penting kepada pelajar, seperti pentingnya menggunakan helm, kaca spion, knalpot tidak berisik, dan tidak berbonceng lebih dari dua orang. Pembinaan yang dilakukan oleh Bhabinkamtibmas terbukti lumayan efektif dengan adanya perubahan perilaku pelajar dan kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan Bhabinkamtibmas.

Kata Kunci: Upaya Komunikasi, Kampanye Komunikasi, Lalu Lintas, Bhabinkamtibmas.

***Communication Efforts Of Limau Manis Sub-District's Bhabinkamtibmas in
Fostering Traffic Regulations at 15 Senior High School State of Padang City***

ABSTRACT

This study aims to explore the communication efforts carried out by Bhabinkamtibmas in Limau Manis Sub-district, Padang City, in fostering traffic regulations at 15 Senior High School State of Padang City. This study uses a qualitative method to understand the approaches used by Bhabinkamtibmas in fostering traffic regulations among students. This traffic problem is also filled by high school students under 17 years of age who basically do not have a driver's license as a condition for being allowed to ride a motorbike. The Theory that will be used is the Communication Campaign Components Model. The research findings show that Bhabinkamtibmas in Limau Manis implements three efforts in fostering traffic regulations, namely preventive, persuasive, and repressive. During the fostering activities at 15 Senior High School State of Padang City, Bhabinkamtibmas in Limau Manis delivers important messages to students, such as the importance of wearing helmets, using rearview mirrors, having non-noisy exhaust pipes, and not riding with more than two people. The fostering activities conducted by Bhabinkamtibmas have proven to be quite effective with changes in students' behavior and good cooperation between the school and Bhabinkamtibmas.

Keyword: Communication Efforts, Champaign Communication, Traffic Regulations, Bhabinkamtibmas.